

Al-Azkiya: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MI
ISSN: Print (2745-7656) Online (2527-8770)
Volume 7 Nomor 1 Tahun 2022
DOI: 10.32505/azkiya/ V7i1.3111

Analisis Kompetensi Dasar Buku Tematik Kelas IV Tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi

Submitted: 21 April 2022 Revised: 5 Juni 2022 Publish: 22 Juni 2022

Abroto*¹, Rizka Febriyani Awliyah²
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta^{1,2}
Contributor e-mail: ahmadabroto05@gmail.com

Abstract

Curriculum changes certainly affect many aspects of education, one of which is learning resources in the form of textbooks. Textbooks that originally contained one subject are now packaged into thematic book that integrate several subjects into one theme. The purpose of this study is to explain the suitability of thematic studies 4th grade Theme 1 Beautiful Diversity in PPKn subjects with basic competencies of the 2013 curriculum. Also explain the suitability of thematic integrated book lesson grade IV theme 1, Beautiful Diversity in the basic competence of PPKn curriculum 2013. The research method used in this study is a literature study method with a qualitative approach. The results of the study showed that the basic competencies used in class IV text book theme 1 Beautiful Diversity was in accordance with the PPKn subject in the 2013 basic competencies. However, there are differences in mapping basic competencies in sub-themes 1, 2, and 3. Mapping the basic competencies in 1st subtheme there are four basic competencies. While the basic competency mapping in sub-themes 2nd and 3rd there are six basic competencies. There are two basic competencies for spiritual and social core competencies.

Keywords: *Book, Basic Competencies, Curriculum 2013, Integrated Thematic.*

Abstrak

Perubahan kurikulum tentu mempengaruhi banyak aspek pendidikan, salah satunya adalah sumber belajar yang berupa buku pelajaran. Buku Pelajaran yang semula berisi satu mata pelajaran kini dikemas menjadi buku tematik yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kesesuaian buku pelajaran tematik terpadu kelas IV Tema 1 Keragaman Indah dalam mata pelajaran PPKn dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Juga menjelaskan kesesuaian buku pelajaran tematik terpadu kelas IV tema 1 keragaman indah dalam kompetensi dasar PPKn kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil telaah menunjukkan bahwa kompetensi dasar yang digunakan dalam buku pelajaran kelas IV tema 1 kebhinekaan indah telah sesuai dengan kompetensi dasar PPKn dalam kurikulum 2013. Namun, ada perbedaan pemetaan kompetensi dasar dalam subtema 1, 2, dan 3. Pemetaan kompetensi dasar pada subtema 1 ada empat kompetensi dasar. Sedangkan pemetaan

Kompetensi Dasar pada subtema 2 dan 3 terdapat enam kompetensi dasar. Ada dua kompetensi dasar untuk kompetensi inti spiritual dan sosial.

Kata kunci: Buku, Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013, dan Tematik Terpadu.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka, spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral mulia (Abroto et al., 2021). Berdasarkan UUD 1945 Bab I pasal I. Penyelenggaraan pendidikan nasional menjadi tanggung jawab pemerintah. (Rohani, 2020). Kurikulum 2013 merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Mustika, 2017). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai individu dan warga negara yang setia, produktif, kreatif, inovatif, efektif dan mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, bangsa, negara, dan peradaban dunia (Sufairoh, 2017).

Indonesia telah melakukan beberapa perubahan pada kurikulum yang digunakan. Berikut ini akan digambarkan secara singkat kronologis pelaksanaan kurikulum pendidikan di Indonesia sejak merdeka hingga sekarang (Azra, 2015). Berikut adalah deskripsi singkat tentang sejarah perjalanan kurikulum yang pernah digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2006 Kurikulum ini hampir mirip dengan kurikulum 2004. Perbedaan yang menonjol terletak pada kewenangan dalam penyusunannya, yang mengacu pada jiwa desentralisasi sistem pendidikan Indonesia (Jazadi, 2015). Dalam Kurikulum 2006, pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dasar dan

kompetensi. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan silabus dan asesmennya sendiri sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya. Pengembangan semua subjek dikumpulkan ke dalam perangkat. Kurikulum ini juga disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 Kurikulum ini merupakan pengganti kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku (Sabri, 2017). Dalam Kurikulum 2013, khususnya dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi tambahan. Materi peronpised terlihat dalam bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dll, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika (Andrian et al., 2018).Perubahan kurikulum yang semula kurikulum 2006 atau yang lebih dikenal dengan KTSP menjadi Kurikulum 2013 tentu mempengaruhi semua aspek, salah satunya tentang pembelajaran buku pelajaran. (Muslim et al., 2018). Buku pelajaran yang awalnya berisi satu mata pelajaran kini dikemas ke dalam Buku Tematik, mengintegrasikan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PJOK, SBDP, dan PPKn menjadi satu tema. Terutama buku pelajaran PPKn. Buku pelajaran yang awalnya hanya berisi pembelajaran PPKn dalam kurikulum 2006 atau KTSP kini disulap menjadi buku Tema yang berisi beberapa mata pelajaran tidak hanya PPKn tetapi buku pelajaran yang terintegrasi dengan beberapa bidang mata pelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh dengan satu mata pelajaran saja. (Ermayani et al., 2021).

Perubahan kurikulum ini dengan sendirinya menuntut dan membutuhkan berbagai perubaha pada komponen pendidikan

lainnya termasuk juga hubungan orang tua terhadap kesuksesan siswa (Abroto et al., 2022). Kurikulum SD/MI 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Bahkan, buku pelajaran kurikulum tahun 2013 yang beredar kepada siswa belum diketahui sejalan dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Indah & Saleh, 2018). Dari problematika yang ada maka permasalahan yang akan diangkat adalah sudut pandang ketetapan materi yang di cantumkan di dalamnya yaitu pada Kelas IV Tema Makanan Sehat & Bergizi dalam Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Peneliti membatasi materi pelajaran dengan kesesuaian Buku Pelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Tema 1 Keindahan Keberagaman dalam kompetensi dasar PPKn Kurikulum 2013.

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, yaitu: pertama untuk melihat dan memahami apakah ada keserasian Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV Tema 1 Keindahan Keragaman Kompetensi Dasar PPKn dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Kedua yaitu untuk melihat kejelasan Buku Pelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Tema 1 Indah Keberagaman dalam Kompetensi Dasar PPKN Kurikulum 2013. Teks Tema Indah Negeriku kelas IV tentu memiliki karakteristik sesuai dengan kurikulum 2013 berisi materi dengan aspek kompetensi yang seimbang baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kompetensi yang seimbang ini tentunya terdapat dalam pembelajaran PPKn dalam buku pelajaran Tema Indahnya Negeriku, kompetensi yang seimbang juga disebut paradigma baru.

2. KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku. (Hidayani 2017). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Utari, Degeng, and Akbar 2017).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif (Arham et al., 2020, p. 60; Sari & Asmendri, 2020). Buku pelajaran tematik kelas IV Tema Indahnya Negeriku adalah buku ajar yang disusun dan diperiksa oleh koordinasi Kemendikbud RI pada tahun 2014 sebagai dokumen hidup. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn, menganalisis KD dan bahan ajar antara Buku Guru dan Buku Siswa tentang Buku Pelajaran Tematik Kelas IV Tema Indah Negeriku.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer, data yang diperoleh langsung dari buku pelajaran Tematik kelas IV dengan Tema Indahny Negeriku terdiri dari buku guru dan buku siswa. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah proses pencarian data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, meeting minutes, legger, agenda dan sebagainya (Wahyuningsih 2021, :10). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan yang dipelajari oleh para peneliti, baik dalam bentuk buku yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

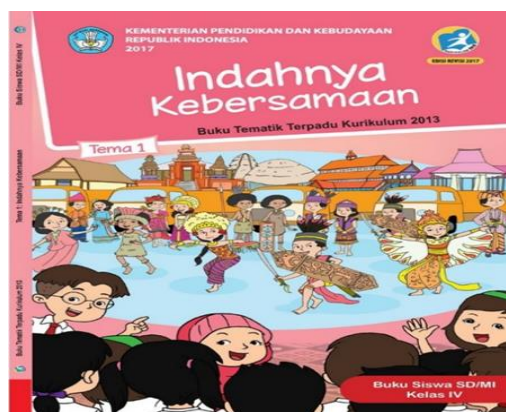
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pelajaran biasanya tercantum dalam koleksi makalah yang disebut buku. Buku-buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lembaran kertas yang bervolume, berisi tulisan atau kosong (Mahmudah, 2016). Buku adalah kumpulan kertas yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh penggunaanya atau hanya kumpulan kertas kosong yang diberi volume (Rudy Sumiharsono, 2018).

Buku teks dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Selanjutnya, disebut buku teks adalah buku referensi yang harus digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak dan kepribadian yang mulia, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetika, peningkatan kemampuan kinetik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Rahmah, 2018).



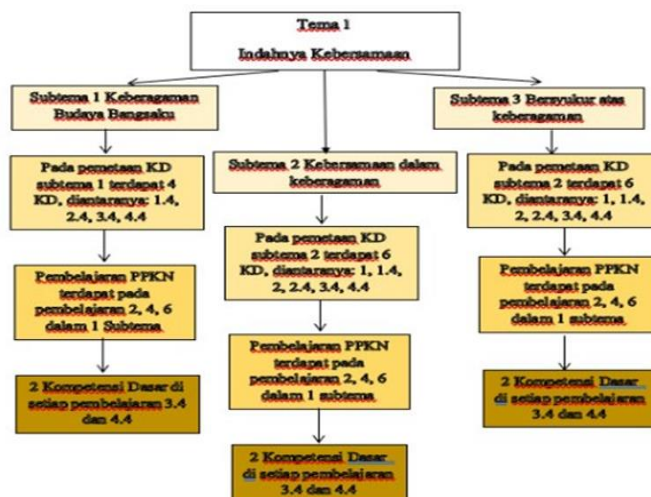
Gambar 1. Buku Tematik Kelas IV Tema Indah Kebersamaan



Gambar 2. Buku Guru Revisi 2017 Kurikulum 2013 Kelas IV Tema Indah Kebersamaan

Pada dasarnya, mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan Pancasila adalah mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Sutiyono, 2018).

Sebagaimana uraian kompetensi beberapa materi utama Pendidikan Kewarganegaraan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 21 sebagai berikut: 1) Kompetensi sikap, yaitu menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa atas karakteristik, hak dan kewajiban individu, persatuan, dalam keberagaman 2) Kompetensi sosial menunjukkan perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara. 3) Kompetensi pengetahuan, pemahaman makna simbol-simbol Pancasila di rumah, sekolah, dan masyarakat.



Gambar 3. Flowchart Buku Teks Tematik Kelas IV Tema Indah Keragaman

Ruang lingkup materi di kelas IV adalah: 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa. 2) Makna Simbol Pancasila dan Lambang Negara Indonesia. 3) Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Warga Negara (Hasanah, 2019). Dalam buku tematik Tema 1 Indah Kebersamaan, terdapat 3 Sub tema. Pada setiap subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran dengan peningkatan mata pelajaran yang telah terintegrasi baik bahasa Indonesia, PJOK, Matematika, maupun PPKn. Dalam subtema satu berjudul Keragaman Budaya Bangsaku, pembelajaran PPKn berada pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam. Dalam subtema dua berjudul Kebersamaan dalam Kebudayaan, pembelajaran PPKn terdapat pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam. Pada subtema ketiga yang berjudul Bersyukur Kebhinekaan, pembelajaran PPKn terdapat pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam.

Dalam subtema 1 pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dibagi menjadi empat di antaranya: 1.4 perwujudan rasa syukur dari terbentuknya berbagai suku dan budaya di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 bersikap sosial, dengan tujuan meningkatkan rasa sosial berbangsa 3.4 mendeskripsikan adanya keragaman di negara Indonesia 4.4 Mewadahi banyak keragaman budaya di Indonesia. Pada subtema 1 pada pembelajaran kedua, keempat, dan keenam, Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dalam buku pelajaran guru hanya ada dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu kompetensi kognitif dan psikomotorik, antara lain: 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, sosial, dan budaya di Indonesia terkait

persatuan dan kesatuan. 4.4 menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, sosial, dan budaya di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan.

Dalam subtema 2 pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dibagi menjadi enam di antaranya: 1 Menerima dan mengamalkan ajaran agamanya. 1.4 melahirkan rasa syukur dengan adanya perbedaan budaya dan sosial. Memiliki etika sopan santun terhadap perbedaan dan saling menghargai 2.4 mewujudkan sikap toleran yang tinggi terhadap sesama warga negara Indonesia 3.4 Mengidentifikasi macam perbedaan ras suku, dan budaya di Indonesia dengan tujuan meningkatkan persatuan dan kesatuan. 4.4 membentuk banyak perbedaan mulai dari budaya di Indonesia.

Pada subtema 3 pada pembelajaran kedua, keempat, dan keenam, Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dalam buku pelajaran guru hanya ada dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu kompetensi kognitif dan psikomotorik, antara lain: 3.4 mewujudkan berbagai perbedaan mulai dari Bahasa budaya sosial dan budaya di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan. 4.4 menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, sosial, dan budaya di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan.

Dalam subtema 2 pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dibagi menjadi enam di antaranya: 1 Menerima dan mengamalkan ajaran agamanya. 1.4 Melahirkan arasa syukur yang tinggi terhadap tuhan yang esa, Memiliki kepribadian ynag baik berbudi luhur sopan santun terhadap ynag tua guru dan saudara setanah air 2.4 Menampilkan rasa peduli terhadap sesame sehingga meningkatkan kesatuan yang ada di Indonesia 3.4 Mengidentifikasi banyaknya ujud perbedaaan ynag

ada di negara Indonesia 4.4 menyajikan banyak keragaman keunikan baik ras Bahasa budaya yang ada di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan.

Pada subtema 3 pada pembelajaran kedua, keempat, dan keenam, Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran PPKn dalam buku pelajaran guru hanya ada dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu kompetensi kognitif dan psikomotorik, antara lain: 3.4 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya Bahasa ras sosial yang dimiliki Indonesia. 4.4 membuat semangat dalam menghargai berbagai keragaman suku, dan budaya yang ada di Indonesia yang berkaitan dengan persatuan.

Dari pemetaan Kompetensi Dasar di atas, Kompetensi Dasar yang digunakan dalam Buku Pelajaran Kelas IV dengan tema 1 Keragaman Indah telah sesuai dengan Kompetensi Dasar PPKn dalam Kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Namun, ada perbedaan pemetaan kompetensi dasar dalam subtema 1, 2, dan 3. Pemetaan Kompetensi Dasar pada subtema 1 terdapat empat Kompetensi Dasar, antara lain 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4. Sedangkan pemetaan Kompetensi Dasar pada subtema 2 dan 3 terdapat enam Kompetensi Dasar, antara lain: 1, 1.4, 2, 2.4, 3.4, dan 4.4. Ada dua kompetensi dasar untuk kompetensi inti spiritual dan sosial.

Dalam setiap PPKn pembelajaran di setiap subtema baik subtema 1, 2, dan 3. Semua pembelajaran PPKn ditemukan pada pembelajaran kedua, keempat, dan keenam. Dalam setiap pembelajaran Kompetensi Dasar PPKn hanya terdapat dua Kompetensi Dasar termasuk di ranah kognitif dan psikomotorik dalam kompetensi dasar 3.4 dan 4.4. Semua kompetensi dasar PPKn dalam buku pelajaran guru adalah sama, yang membedakan

tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada setiap pertemuan.

4. KESIMPULAN

Ruang lingkup materi di kelas IV adalah: 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa. 2) Makna Simbol Pancasila dan Lambang Negara Indonesia. 3) Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Warga Negara. Dalam buku tematik Tema 1 Indah Kebersamaan, terdapat 3 Sub tema. Pada setiap subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran dengan peningkatan mata pelajaran yang telah terintegrasi baik bahasa Indonesia, PJOK, Matematika, dan PPKn. Dalam subtema satu berjudul Keragaman Budaya Bangsaku, pembelajaran PPKn berada pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam. Dalam subtema dua berjudul Kebersamaan dalam Kebudayaan, pembelajaran PPKn terdapat pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam. Pada Subtema ketiga yang berjudul Bersyukur Kebhinekaan, pembelajaran PPKn terdapat pada pembelajaran kedua, pembelajaran keempat, dan pembelajaran keenam.

Kompetensi Dasar yang digunakan dalam buku pelajaran kelas IV tema 1 Kebhinekaan Indah telah sesuai dengan Kompetensi Dasar PPKn dalam Kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Namun, ada perbedaan pemetaan kompetensi dasar dalam subtema 1, 2, dan 3. Pemetaan kompetensi dasar pada subtema 1 ada empat kompetensi dasar, di antaranya. Sedangkan pemetaan Kompetensi Dasar pada subtema 2 dan 3 terdapat enam

Kompetensi Dasar. Ada dua kompetensi dasar untuk kompetensi inti spiritual dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Nugraheni, A. S., & Awliyah, R. F. (2022). The Role of the Family in the Moral Education of Children. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2717–2723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2507>
- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.971>
- Andrian, D., Kartowagiran, B., & Hadi, S. (2018). The Instrument Development to Evaluate Local Curriculum in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 11(4), 921–934.
- Arham, A., Firmansyah, A., & Nor, A. M. E. (2020). Penelitian Transfer Pricing di Indonesia: Sebuah Studi Kepustakaan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 5(1), 57–72. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1318>
- Azra, A. (2015). Genealogy of Indonesian Islamic Education: Roles in the Modernization of Muslim Society. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 4(1), 85–114. <https://doi.org/10.31291/hn.v4i1.63>
- Ermayani, L., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2021). ANALISIS KEINTEGRASIAN MUATAN PELAJARAN SEKOLAH DASAR KELAS I TEMA BENDA, HEWAN DAN TANAMAN DI SEKITARKU. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 151–164. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.268
- Hasanah, S. K. (2019). *Nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Sekolah berdasarkan PERMENDIKBUD nomor 21 tahun 2016* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16291/>
- Indah, S. R., & Saleh, N. (2018). ANALISIS MATERI AJAR MEMBACA DALAM BUKU DEUTSCH IST EINFACH. *Eralingua:*

- Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5628>
- Jazadi, I. (2015). Character-Based Curriculum and Textbook Development in Indonesia: A Critical Review. *SOSIOHUMANIKA*, 8(2), Article 2.
<https://doi.org/10.2121/sosiohumanika.v8i2.613>
- Mahmudah, R. (2016). *Analisis kualitas buku teks pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4953/>
- Muslim, A., Rohyatun, B., & Iqbal, M. (2018). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MA NW NURUL IHSAN TILAWAH. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 20–35.
<https://doi.org/10.36312/jupe.v3i3.514>
- Mustika, I. (2017). SIKAP PROFESIONAL PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. *Semantik*, 2(2), 47–54.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v2i2.p47-54>
- Rahmah, N. (2018). Implementasi Permenag Nomor 2 Tahun 2008 Dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Di MAN Prambon Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(2), 183–194. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.710>
- Rohani, I. (2020). Kajian Kebijakan Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1(01), 80–99.
<https://doi.org/10.51772/tarbawi.v1i01.33>
- Rudy Sumiharsono. (2018). *Media Pembelajaran*. CV. Pustaka Abadi.
- Sabri, T. (2017). Value Based Thematics Learning. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(2), 192–196.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sufairoh, S. (2017). PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MODEL PEMBELAJARAN K-13. *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL*, 5(3), Article 3.

<http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/186>

Sutiyono, S. (2018). REFORMULASI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGUATKAN NASIONALISME WARGA NEGARA MUDA DI WILAYAH PERBATASAN. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i1.1824>

Wahyuningsih, K. S. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA DHARMA PRAJA DENPASAR. *PANGKAJA: JURNAL AGAMA HINDU*, 24(1), 107–118.